



PENGARUH TANDA AWAL *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KINERJA SAHAM DENGAN MODERASI *SENTIMENT INVESTOR*

Jose Armando

M. Budi Widiyo Iryanto

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Dalam kinerja suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan kinerja saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tidak dipungkiri kinerja saham akan mempengaruhi keputusan dari investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara mengetahui perusahaan dikatakan baik atau tidak dapat dilihat dari apakah perusahaan memiliki tanda-tanda akan terjadinya kegagalan kinerja perusahaan atau *financial distress*. Ketika perusahaan menunjukkan tanda-tanda awal kegagalan usaha maka akan memberikan dampak berbeda terhadap keputusan investasi yang akan terjadi. Keputusan investasi dapat diartikan sebagai perilaku keuangan dimana pola perilaku investor cukup berperan seperti proses emosional psikologis yang terjadi karena simultan informasi yang beredar dan mempengaruhi keputusan investasi atau biasa dikenal dengan sentimen investor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Laba perusahaan sebagai salah satu aspek *financial distress* berpengaruh positif terhadap kinerja saham perusahaan dan *sentimen investor* tidak memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap kinerja saham berbeda dengan rasio utang perusahaan dan *sentimen investor* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan.

Kata kunci: *Financial Distress*, *Sentiment investor*, Kinerja saham

ABSTRACT

The firm stock value can make a different decision for the investor to invest their money to which firm. There are many ways to see the performance of firm. One way to do it is by looking the sign of *financial distress*, if the firm doing a good job there will be no sign of *financial distress* and if there is a sign of *financial distress* it can make investors to hold their money and stop investing to the firm. We can say *financial behaviour investment decisions* where the pattern of investor behaviour is quite instrumental as the emotional psychological process affects investment decisions or commonly known as investor sentiment. The results of this study indicates that Net Profit margin as one the indicator for *financial distress* has a positive effect to the value of firm stock and investor sentiment does not moderate the sign of *financial distress* on the value of firm stock, On the other hand, the company's debt ratio and investor sentiment variables do not have a significant impact for the value of firm stocks.

Keyword: *Financial Distress*, *Sentiment investor*, value of firm stock

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali tanpa izin tertulis dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan kembali tanpa izin tertulis dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul, dan tahun terbit.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pendahuluan

Signalling theory menurut Brigham dan Houston (2009) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Perusahaan baik dapat membedakan dirinya dengan perusahaan yang tidak baik dengan mengirimkan sinyal yang dapat dipercaya mengenai kualitasnya ke pasar modal.

Berdasarkan *Signalling Theory* dapat disimpulkan bahwa keputusan investor dalam meletakkan investasinya dipengaruhi oleh signal/informasi yang diberikan oleh perusahaan, karena inilah akan muncul sifat sifat *sentiment Investor* yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena investor akan melihat beberapa indikator dalam mempertimbangkan investasinya seperti menilai kinerja saham perusahaan itu.

Penilaian kinerja saham adalah bagian dari proses analisis investor dalam investasi. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) Menilai kinerja saham berarti menilai kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dengan penyimpulan bahwa nilai yang tercermin dalam saham adalah cerminan nilai perusahaan yang diapresiasi oleh pasar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja saham perusahaan antara lain faktor eksternal dan internal. Faktor internal dapat mencakupi besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan dan juga perkembangan perusahaan tersebut bila laba perusahaan secara terus menerus meningkat maka dapat dikatakan kondisi perusahaan itu baik dan faktor eksternal berupa keinginan calon investor dalam menanamkan modalnya, bila banyak investor ingin menanamkan saham pada perusahaan emiten maka dapat meningkatkan nilai dari saham tersebut Seperti dikata Husnan Suad (2006) menyatakan bahwa: "Sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham mudah dikenali, masalahnya adalah bagaimana cara memisahkan faktor-faktor tersebut kedalam suatu perhitungan nilai yang bisa digunakan untuk memilih saham mana yang cocok atau baik untuk dimasukkan kedalam portofolio." Untuk itu para investor perlu mengenal variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham terlebih dahulu.

Variabel variabel yang dapat diperhitungkan untuk menilai kinerja saham adalah Aksi Korporasi Perusahaan, Proyeksi Kinerja Perusahaan dimasa depan, Kebijakan-kebijakan Pemerintah, perubahan nilai kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing, Kondisi Fundamental perusahaan, rumor dan *sentimen Pasar*.

Sehingga karena banyaknya variabel dan penelitian yang dilakukan hasilnya pun memberikan kesimpulan yang berbeda-beda. Salah satu faktor adalah memperhitungkan kondisi perusahaan dimasa mendatang. Salah satu indikator yang dapat memprediksi kondisi perusahaan dimasa mendatang adalah risiko kemungkinan perusahaan bangkrut yang sering disebut sebagai *financial distress*.

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh arus kas dan laba perusahaan terhadap return saham telah dilakukan oleh berapa peneliti. Sulistyowati (2008) menguji pengaruh kinerja perusahaan terhadap kinerja saham. Penelitiannya membuktikan bahwa perubahan *net profit margin* arus kas berpengaruh terhadap return saham sedangkan laba akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap erhadap return saham. Edwin Prayogi Tugroho (2007) menguji pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan. Penelitiannya membuktikan bahwa *net profit margin* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham. Berdasarkan Sulia, Rice (2013) Terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi kinerja saham suatu perusahaan salah satunya adalah *Sentimen Investor*, dimana *Sentimen Investor* mempengaruhi pergerakan harga saham. Pelaku pasar yang optimis menurut teorinya dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya pelaku pasar yang panik akan mendorong harga saham menurun karena menyerahkan aset asetnya. Beberapa hasil yang berbeda dan tidak konsisten juga didukung oleh beberapa fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur antara lain dialami oleh PT Astra Internasional TBK dimana pada 2018 mendapatkan laba sebanyak 21.673.000 triliun rupiah dan meningkat pada 2019 menjadi 21.707.000 triliun rupiah tetapi tetap saja harga saham yang tadinya 8.225 per lembar saham turun menjadi 6.925 per lembar saham. Ini menunjukkan konsep yang seharusnya disaat kinerja perusahaan baik maka kinerja saham juga baik bisa dibantah oleh adanya *sentiment investor*.

2. Metode Penelitian

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mencakup periode 2018 hingga periode 2020. Data yang digunakan merupakan data dari Bursa Efek Indonesia karena bursa tersebut merupakan data terbesar dan dapat mempresentasikan kondisi bisnis di Indonesia.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan.

C. Variable Penelitian

Dalam penelitian kali ini terdapat 3 jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur apakah hipotesis yang telah ditetapkan memiliki hubungan antar variabel. Tiga variabel tersebut adalah:

1. *Financial Distress*

Yang dimaksud dengan *financial distress* dalam penelitian ini adalah tanda awal dari terjadinya *financial distress* atau kesulitan perusahaan dalam bagian keuangan perusahaan tersebut. *Financial distress* dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik dan dapat mempengaruhi pandangan dari investor ketika membentuk suatu keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam memperhitungkan tanda awal *financial distress* dapat dilihat dari beberapa komponen antara lain rasio Laba dari perusahaan dan Rasio utang dari perusahaan.

Dalam penelitian kali ini dapat dilakukan pengukuran laba perusahaan berdasarkan Margin laba bersih yaitu persentase dari laba bersih perusahaan pada periode tertentu dibandingkan dengan total pendapatan perusahaan tersebut dalam periode waktu tertentu

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih} / \text{Total pendapatan} \times 100$$

Sumber: <https://accurate.id/>

Pengukuran ratio utang perusahaan adalah rasio atau besaran total utang perusahaan dibandingkan dengan keseluruhan aset perusahaan dan dapat diperhitungkan dengan:

$$\text{Debt to asset Ratio} = \text{Total hutang} / \text{Total aset}$$

Sumber: <https://www.harmony.co.id>

2. Kinerja Saham

Dalam penelitian kali ini yang dimaksud dengan kinerja saham adalah *return saham* yang merupakan tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor karena telah menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Salah satu return saham yang paling diminati oleh investor adalah *capital gain* yang merupakan kenaikan nilai dari saham yang mereka miliki.

Perhitungan return saham menggunakan rumus *capital gain* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital gain} = (\text{Harga saham akhir} - \text{Harga saham Awal}) / \text{Harga saham awal}$$

Sumber: Lilis Puspitawati dan Nurdiansyah (2013)

3. *Sentiment Investor*

Dalam penelitian kali ini terdapat variabel sentiment investor dimana Sentimen investor adalah perasaan individu yang optimis atau pesimis yang berlebihan terhadap suatu situasi, yang menentukan terbentuknya harga di pasar saham. Semakin tinggi sikap *sentiment investor* maka akan sangat mengarahkan harga saham

dipasar semakin kuat atau melemah. *Sentiment investor* dapat juga terjadi karena informasi yang beredar dan membuat kegiatan investasi semakin sering atau jarang sehingga dalam penelitian kali ini *sentiment investor* dapat diukur dengan menggunakan *trading volume activity* dimana harga saham yang diperjualbelikan pada periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$Trading\ Volume\ Activity = Volume\ trading / Jumlah\ saham\ beredar$

Sumber: <https://www.edusaham.com>

D. Teknik Pengambilan Sampel

Data Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia dapat melalui www.idx.co.id, Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2021. Sample perusahaan yang dipilih juga dilihat dari ketentuan perusahaan yang mengalami financial distress antara lain:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba negatif lebih dari 2 tahun berturut
- 3) Perusahaan yang mengalami earnings per share negatif selama 2 tahun berturut-turut.
- 4) Berada dalam sub sektor industri yang sama dan terdapat tanda financial distress

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini didasarkan pada landasan teori, penelitian sebelumnya, Argumentasi rasional dan pengujian hipotesis yang ada. Hasil diskusi Model penelitian berfokus pada pemahaman pengaruh tanda awal *financial distress* terhadap kinerja saham bila dimoderasi oleh *sentiment investor*.

Pengembangan konsep dari penelitian-penelitian terdahulu merupakan dasar dari model penelitian ini. Mengukur tanda awal *financial distress* menggunakan laba perusahaan (*Net Profit Margin*) dan rasio utang (*debt to asset ratio*) yang merupakan pengembangan dari Wibowo dan Musdholifah (2017) yang meneliti mengenai *financial distress* dikaitkan dengan profit margin dan ratio utang. Sementara itu untuk kinerja saham hanya menggunakan return saham sebagai indikator ukur yaitu capital gain dari saham yang ada, begitu juga dengan *sentiment investor* yang diukur dengan 1 indikator yaitu *Trading volume activity* yang juga merupakan salah satu hasil penelitian dari Baker dan wugler (2007).

1. Analisa Pengaruh tanda awal *financial distress* pada kinerja saham

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa laba perusahaan dan ratio utang dapat menjadi tolak ukur yang valid dalam memprediksi tanda awal *financial distress*. Dalam penelitian kali ini terdapat 2 hipotesis yang berkaitan dengan *financial distress* yaitu H1 : Pengaruh laba Perusahaan sebagai tanda awal *financial distress* pada kinerja saham dan hal ini didukung oleh pengolahan data berupa saat dilakukan uji hipotesis pertama dan kedua menunjukkan hasil sig Laba perusahaan < 0,05 yang menunjukkan bahwa laba perusahaan sebagai tanda awal *financial distress* mempengaruhi kinerja saham perusahaan berbeda dengan H2 dari penelitian yaitu Pengaruh rasio Utang perusahaan sebagai tanda awal *financial distress* pada kinerja saham yang memberikan hasil sig pada uji hipotesis pertama dan kedua >0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat Pengaruh rasio Utang perusahaan sebagai tanda awal *financial distress* pada kinerja saham. Temuan penelitian kali ini mendukung beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti Menurut Weston dan Brigham (2001), Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendapatan operasional bersih sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham. Jika pengamatan atas laporan keuangan termasuk laporan laba rugi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, tidak menutup kemungkinan permintaan pasar terhadap saham-saham tersebut semakin meningkat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Candraningrat (2014), bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham karena investor akan melihat bahwa perusahaan menggunakan utang untuk mengembangkan usahanya dan memutar uang secara terus menerus agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Analisa Pengaruh tanda awal *financial distress* pada kinerja saham dimoderasi oleh *sentiment investor*



Sentiment investor sebagai variabel moderasi dapat diukur menggunakan banyak cara salah satunya adalah menggunakan *volume trading activity* yang merupakan hasil pengembangan dari penelitian penelitian dari Baker dan wugler (2007). dalam penelitian kali ini dapat dilihat bahwa sentiment investor memiliki pengaruh tetapi memperlemah bahwa adanya pengaruh antara tanda awal financial distress terhadap kinerja saham perusahaan. Ketika dilakukan uji hipotesis dengan memasukan variabel moderasi menunjukkan sig. Dari laba perusahaan dan ratio utang setelah dimoderasi berada di $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka H_3 dimana Pengaruh laba Perusahaan sebagai tanda awal *financial distress* pada kinerja saham dimoderasi oleh *sentiment investor* dan H_4 Pengaruh rasio Utang perusahaan sebagai tanda awal financial distress pada kinerja saham dimoderasi oleh *sentiment investor* dan disimpulkan bahwa tidak memberikan hasil berbeda terhadap adanya variabel moderasi. Ditolaknya hipotesis juga mungkin disebabkan karena ketika *sentiment investor* tidak mempengaruhi artinya pasar modal berada dalam keadaan lemah sehingga tidak dapat abnormal return dan dapat dikatakan bahwa keadaan pasar sudah efisien.

3. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisa data dan pembahasan, penulis telah memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Tanda awal *Financial Distress* terhadap Kinerja Saham dengan Moderasi *sentiment Investor* sebagai berikut:

- Laba perusahaan sebagai salah satu aspek tanda awal *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja saham suatu perusahaan.
- Rasio utang perusahaan sebagai salah satu aspek tanda awal *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan
- Variabel *Sentiment investor* yang sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis menuliskan saran yang bertujuan untuk kemajuan pasar modal serta keseluruhan peneliti yang akan melakukan penelitian untuk kedepannya, sebagai berikut:

- Karena dalam penelitian kali ini hipotesis ratio utang perusahaan mempengaruhi kinerja saham ditolak maka sebaiknya dilakukan penelitian lain dengan variable yang berbeda.
- Karena dalam penelitian sentiment investor tidak berpengaruh secara *significant* dan dalam pengujian model dikatakan lemah dengan tujuan memperkuat model maka disarankan untuk menambah *variable* lain maupun data penelitian.
- Karena sentiment investor tidak berperan secara *significant* pada kinerja saham dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia sudah efisien tetapi disarankan untuk tetap melakukan uji efisiensi pasar modal guna mempertahankan efisiensi pasar modal.
- Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham suatu perusahaan.
- Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel yang tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja, namun diperluas dengan perusahaan lain dengan jenis usaha yang sama

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Tanda awal *Financial Distress* terhadap Kinerja Saham dengan Moderasi *sentiment Investor*” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBII KKG). Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, pengarahan, dukungan serta saran dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis berterimakasih kepada semua pihak, yakni:



1. Bapak Dr. M. Budi Widiyo Iryanto, M.E., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran dan kritik yang membangun untuk penulis, serta membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitin ini hingga selesai.

2. Seluruh jajaran manajemen, dosen, staff administrasi, staff perpustakaan, dan seluruh karyawan kampus Kwik-Kian Gie School of Business yang telah mendukung dan membantu penulis hingga selesainya studi penulis.

3. Keluarga penulis yang telah menyediakan dukungan moral dan materill kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Teman-teman manajemen keuangan dan teman-teman kuliah, yang telah membantu, memberikan semangat dan saran kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini

5. Semua pihak – pihak terkait yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berbagi bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi bahan masukan yang berguna bagi pembaca yang memerlukannya.

Daftar Pustaka

Adwiratama, Lundan. (2012). *Pengaruh informasi laba, arus kas, dan size perusahaan terhadap return saham*. Jurnal ilmiah dan humanika. Singaraja

Arifin, Agus Zainul. (2010). *Pengaruh sentiment investor terhadap reaksi pasar pada bursa efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Ary, William Wendy. (2019). *Sentimen Investor dan Three-Factor Asset Pricing Model*. Jurnal manajemen dan keuangan vol 8.

Baker, Malcolm.Jeffrey Wurgler. (2007). *Journal of Economic Perspectives*

Brentani.Christine. (2004). *Portofolio management in practice*. Elsevier Butterworth-Heinemann Linacre House, Jordan Hill, Oxford OX2 8DP 200-Wheeler Road, Burlington,

Brighton.f, & Houston.f.(2010). *Fundamental of financial management 12th edition*

Fama.E.F. (1991). *Efficient Capital Markets: II*

Fathoni, Nur Ihwanul.Suhadak. Sri Sulasmiyati. (2014). *Analisis fundamental dengan pendekatan price earnings ratio (PER) untuk menilai kewajaran harga saham dan pengambilan keputusan investasi*. Malang

Fisher, Kenneth L. and Meir Statman. (2000). *Investor Sentiment and Stock Returns*.

Ghozali, Imam. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan penerbit Universitas Dipenegoro: Semarang.

Gie. (2020) accurate.id.diakses 20 Januari 2020. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-net-profit-margin-dan-perbedaanya-dengan-gross-profit/>

Harlan D. Platt and Marjorie B. Platt. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias*. *Journal of economics and finance*.

Harmony.co (2021). *Pengertian Debt to Assets Ratio*.diakses 20 Januari 2020. <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-debt-to-assets-ratio-dan-rumus-perhitungannya>

Hasan, Mudrika Alamsyah & Enni Savitri. (2015). *Pengaruh hari perdagangan terhadap return saham pada bursa efek Indonesia*. Pekbis Jurnal, Vol.7.Riau

Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari buku ini tanpa izin dari penerbit.



- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, (2006). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Iryanto, M. Budi Widiyo. (2011). *Mekanisme Monitoring dan mekanisme bonding sebagai kendali biaya keagenan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di bursa efek Indonesia*. Semarang
- Kencana, Anggia Paramita Puti. (2019). *Analisis hubungan antara sentiment investor dan imbal hasil pasar saham dengan pendekatan aliran reksa dana dan analisis vector autoregressive (VAR)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 24. Jawa Barat
- Kustina, Lisa, Otika Safitri. (2019). *Kebijakan Dividen dan capital gain: pengaruhnya terhadap harga saham*. Jurnal Investasi Vol 5. Indramayu
- Lukvianman.Niki. Ayu suci ramadhani. (2009). *Perbandingan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model altman pertama, altman revisi, dan altman modifikasi dengan ukuran dan umur perusahaan sebagai variabel penjelas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas
- Mahadewi, I Gusti Agung Ayu Bintang. Ica Rika Candraningrat. (2014). *Pengaruh return on asset, earning per share, dan debt ratio terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 di bursa efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali-Indonesia
- Palepi, Krishna G., Healy, Paul M., Bernard, Victor L. (2004). *Bussines Analysis and Security Valuation” Using Financial Statement”, 3rd edition. Thomson Learning South-Western.*
- Puspitawati, Lilis.Nurdiansyah. (2013). *Analisis pengaruh informasi profitabilitas yang diukur dengan pendekatan laba per lembar saham (Earning per share/EPS) dan nilai tambah ekonomi (economic value added/EVA) terhadap capital gain*. Bandung
- Rahmawati.Atyani Intan Endah, P. Basuki Hadiprajitno. (2015). *Analisis rasio keuangan terhadap kondisi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2013*. Diponogoro Journal of accounting. semarang
- Rama Ikhwan & Marwati. (2018). *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi financial distress pada perusahaan yang delisting dari Jakarta Islamic index tahun 2012-2016*. Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance Volume 1 Nomor. Riau
- Reknaningtyas. (2017). *Prediksi financial distress dan pengaruhnya terhadap harga saham melalui struktur modal*. fakultas ekonomi Semarang.Semarang
- Rice Sulia. (2013). *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan LQ-45 di bursa efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil
- S, Patricia Febriml Dwijayanti (2010). *Penyebab, dampak dan prediksi dari financial distress serta solusi untuk mengatasi financial distress*. Universitas Katolik Widya Mandala.Surabaya
- Sintyana.I Putu Hendra, Luh Gede Sri Artini. (2019). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2. Bali-Indonesia
- Suffah.Roviqotus, Akhmad Riduwan. (2016). *Pengaruh profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan*. Jurnal ilmu dan ridet akuntansi vol 5. Surabaya
- Sukmawati.E. E, Moch. Dzulkirom AR, dan Topowijono. (2012). *Analisis fundamental dengan pendekatan price earnings ratio untuk menilai kewajaran harga saham dan keputusan investasi*. Fakultas Ilmu Administrasi.Universitas Brawijaya
- Sulistyowati. (2008). *Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham*. Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta
- Titan.Alexandra. Gabriela. (2015). *The efficiency market hypthothesis: review of specialized literature and empirical research. The Bucharest University of Economic Studies, 6, Piata Romana, 1st district, Bucharest.Romania*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tim Edusaham. (2020). *Rumus & cara mencari Trading volume activity (TVA)*. diakses 20 Januari 2020. <https://www.edusaham.com/2019/02/rumus-cara-mencari-trading-volume-activity-tva.html>

Tugroho,Edwin Prayogi. (2007). *Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia*.Makassar

Waspadiana, Wina Meilia.Handoko Supramono. (2017). *Sentiment Investor Terhadap Peristiwa Terorisme Berbasis Fundamental perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 19, No. 2. Salatiga

Wibowo, Wahyudi. Musdholifah. (2017). *Pengaruh corporate governance, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada sector pertambangan Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3. Surabaya

Wijaya, Bayu Irfandi.I.B. Panji Sedana. (2015). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan deviden dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12 Bali-Indonesia

Wiradharma A, Made Satria.Luh Komang Sudjarni. (2016). *Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai kurs rupiah dan produk domestic bruto terhadap return saham*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5. Bali-Indonesia